

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas V SDN Salam Kecamatan Tanjungmedar Kabupaten Sumedang pada pembelajaran mendribble bola dengan menggunakan kaki bagian dalam dengan menerapkan model permainan aktivitas mazeterdiri dari tiga siklus.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penerapan model permainan aktivitas maze pada pembelajaran mendribble bola menggunakan kaki bagian dalam dilihat dari peningkatan perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar pada siklus I, II dan III dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada pelaksanaan siklus I, guru melaksanakan 43 atau 68% dari 62 aspek yang ditetapkan dan mendapat kriteria cukup (C). Pada pelaksanaan siklus II, guru telah melaksanakan 48 aspek atau 75% dari 68 aspek yang ditetapkan sehingga pada siklus II ini kinerja guru mendapat kriteria baik (B). Pada siklus III, kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I dan siklus II telah diperbaiki dan dilengkapi sehingga pada siklus III ini guru telah melaksanakan 54 atau 91% dari seluruh aspek dan mendapat kriteria baik (B).

2. Kinerja Guru

Kinerja guru mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada pelaksanaan siklus I, guru melaksanakan 48 atau 67% dari 72 aspek yang ditetapkan dan mendapat kriteria cukup (C). Pada pelaksanaan siklus II, guru telah melaksanakan 57 aspek atau 79% dari 72 aspek yang ditetapkan sehingga pada siklus II ini kinerja guru mendapat kriteria baik (B). Pada siklus III, kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I dan siklus II telah diperbaiki dan dilengkapi

sehingga pada siklus III ini guru telah melaksanakan semua aspek yang memperoleh skor 4 pada setiap aspeknya atau 100% dan mendapat kriteria baik.

3. Aktivitas Siswa

Aspek yang dinilai dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggiring bola dengan kaki bagian dalam melalui penerapan model permainan aktivitas mazed adalah aspek kerjasama, semangat dan disiplin. Penilaian aktivitas siswa selama dilaksanakan tiga siklus ini selalu mengalami peningkatan, hal ini terbukti dengan terus bertambahnya siswa yang memperoleh kriteria baik (B) pada setiap siklusnya. Pada siklus I, siswa yang mendapat kriteria baik (B) sebanyak 9 orang atau 41%, siswa yang mendapat kriteria cukup (C) sebanyak 9 orang atau 41% dan siswa yang mendapat kriteria kurang sebanyak 4 orang atau 18%. Pada pelaksanaan siklus II, siswa yang mendapat kriteria baik (B) bertambah menjadi 15 orang atau 68% dan siswa yang mendapat kriteria cukup (C) sebanyak 7 orang atau 32%. Sedangkan pada pelaksanaan siklus III, siswa yang mendapat kriteria baik (B) meningkat menjadi 22 orang atau 91%.

4. Hasil Belajar Siswa

Peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami materi mendribel bola dengan kaki bagian dalam dengan penerapan model permainan aktivitas mazed di kelas V SDN Salam Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang yaitu terlihat dari bertambahnya siswa yang dinyatakan tuntas pada setiap siklus dan meningkatnya nilai rata-rata tes hasil belajar siswa. Adapun peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan siswa yang dinyatakan tuntas adalah sebagai berikut. Pada data awal, siswa yang dinyatakan tuntas hanya berjumlah 9 orang siswa atau 41%, sedangkan 13 orang siswa atau 59% dinyatakan belum tuntas. Pada siklus I, siswa yang dinyatakan tuntas telah bertambah menjadi 12 atau 54% dan siswa yang dinyatakan belum tuntas sebanyak 10 atau 45%. Pada siklus II, siswa yang dinyatakan tuntas bertambah 3 orang menjadi 15 orang atau 68%, dan siswa yang dinyatakan belum tuntas sebanyak 7 orang atau 32%. Sedangkan pada siklus III, siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 20 orang atau 91% dan hanya 2 orang siswa atau 9% dinyatakan belum tuntas.

B. Saran

Dengan pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan di atas maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa
 - a. Bagi para siswa untuk lebih kreatif dan mandiri karena inti pendidikan adalah kreativitas dan kemandirian.
 - b. Siswa harus mempunyai minat dan semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran

2. Bagi guru
 - a. Para guru disarankan untuk memiliki kemauan, keuletan, kreatif dan punya keberanian untuk mengembangkan pembelajaran dan mengembangkan berbagai potensi lingkungan maupun potensi siswa. Karena penelitian membuktikan bahwa pembelajaran mendribble bola yang selama ini dinilai sulit oleh para guru, dengan kerja keras ternyata dapat dioptimalkan dengan baik.
 - b. Dalam mengembangkan langkah-langkah penerapan pembelajaran melalui pendekatan perlombaan sebaiknya guru berperan optimal sebagai motivator, fasilitator dan membimbing siswa sebaik-baiknya.

3. Bagi lembaga
 - a. Sekolah

Sekolah diharapkan turut berperan dalam upaya meningkatkan motivasi anak untuk belajar pendidikan jasmani, misalnya dengan menciptakan kondisi pembelajaran pendidikan jasmani yang menyenangkan dilingkungan sekolah dengan memberikan sarana dan prasarana memadai.
 - b. Pemerintah daerah

Bagi lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan jasmani untuk lebih peka, lebih peduli melihat ketelantaran pendidikan jasmani disekolah dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang lebih menyelesaikan persoalan-persoalan secara praktis.

c. UPI kampus sumedang

Sebagai lembaga pendidikan tinggi pihak UPI kampus sumedang diharapkan lebih memperbanyak buku sumber panduan tentang pengajaran pendidikan jasmani khususnya untuk program PGSD penjas. Agar mahasiswa lebih tertarik dalam menguasai materi pendidikan jasmani sebagai bekal mengajar disekolah kelak.

